

Analisis Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Aplikasi Sakti) Untuk Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Pengadilan Militer Ii-11 Yogyakarta

Ayu Renovasi Daeli¹⁾

ayurenovasidaeli@gmail.com

Citra Ayudiati²⁾

cayudiati@gmail.com

¹⁾²⁾Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRAK

Kementerian keuangan mengembangkan sebuah sistem aplikasi yang memiliki integritas tinggi di peruntukkan untuk seluruh satuan kerja (satker) instansi pemerintah pusat maupun pemerintah dengan daerah dengan nama Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI dikeluarkan karena pemerintah berupaya mendukung pengelolaan keuangan negara yang tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, terintegritasi dan berbasis kinerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana aplikasi SAKTI dapat mendukung efisiensi dan transparan penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu dengan memilih pegawai Kantor Pengadilan Militer yang berperan sebagai user atau pengguna SAKTI. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman pegawai dalam penggunaan aplikasi SAKTI. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan aplikasi SAKTI dalam penyajian laporan keuangan pada Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta sangat mendukung efisiensi dan transparan dalam penyajian laporan keuangan dan telah diimplementasikan dengan baik serta membawa dampak positif dan sangat mendukung seluruh aktivitas, tugas pokok dan fungsi Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta.

Kata kunci: Analisis Penerapan Sistem Keuangan Tingkat Instansi Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam era globalisasi sekarang yang sangat begitu pesat diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang. Sistem informasi tumbuh sejalan dengan perkembangan teknologi yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Penyediaan informasi yang digunakan Individu, organisasi, dan komunitas bersumber dari berbagai sistem. (Wijaya, 2022). Kementerian keuangan mengembangkan sebuah sistem aplikasi yang memiliki integritas tinggi di peruntukkan untuk seluruh satuan kerja (satker) instansi pemerintah pusat maupun pemerintah dengan daerah dengan nama Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem ini dapat mengintegrasikan proses perencanaan anggaran, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja negara. SAKTI dikeluarkan karena pemerintah berupaya mendukung pengelolaan keuangan negara yang tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, akuntabel, terintegritasi dan berbasis kinerja. (Rahman et al., 2023)

SAKTI terdapat beberapa modul yaitu (1) Modul Administrator, (2) Modul Penganggaran, (3) Modul Komitmen, (4) Modul Pembayaran, (5) Modul Bendahara, (6) Modul Persediaan, (7) Modul Aset Tetap, (8) Modul Piutang, (9) Modul GL & Pelaporan sebagai muara akhir seluruh transaksi dari setiap modul. Dari segi keamanan, SAKTI membatasi akses di setiap modul melalui registrasi user yang hanya dapat diakses oleh operator yang terdaftar. Menu di setiap modul juga disesuaikan dengan tugas dan kewenangan setiap operator sehingga hanya orang yang terdaftar saja yang dapat melakukan pengiriman dan pengambilan data. Aplikasi ini juga memiliki konsep maker, checker, dan approver untuk

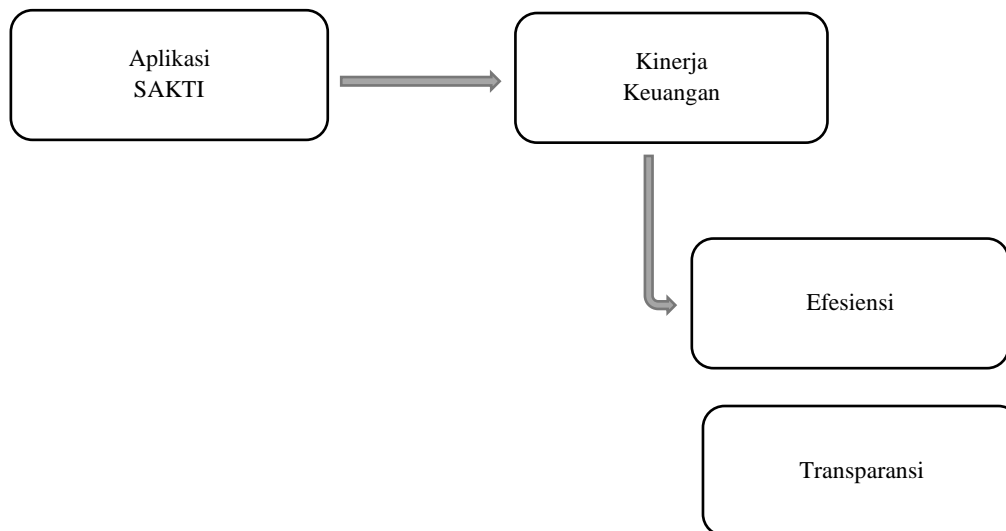
Meminimalkan kesalahan penginputan/pencatatan, SAKTI juga memiliki hash code yang membuat data tidak mengalami perubahan selama proses pengiriman data berlangsung. Selain itu, keaslian data terjamin dengan OTP. OTP digunakan sebagai PIN untuk menyetujui terbitnya SPP dan SPM sehingga dapat dipastikan bahwa ADK tersebut telah diketahui dan disetujui pencairannya oleh pejabat yang berwenang.

SAKTI merupakan bentuk reformasi birokrasi di bidang keuangan yang mempermudah pengelolaan keuangan negara karena mengintegrasikan semua aplikasi satker yang sebelumnya berdiri sendiri menjadi satu database lengkap dan memiliki keamanan terjaga, baik keamanan data maupun sistem. SAKTI juga membawa satuan kerja menuju pengelolaan keuangan negara yang lebih baik, terstruktur, transparan, dan akuntabel sesuai yang diamanatkan dalam UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, mengamanatkan perbaikan dan modernisasi di bidang penganggaran dan perbendaharaan. SAKTI yang dikembangkan oleh Ditjen Perbendaharaan merupakan sebuah solusi terpadu pengelolaan keuangan negara di tingkat Satuan Kerja. Sehingga pengelolaan keuangan negara diharapkan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih akurat. Jika suatu Instansipemerintah tidak menerapkan sistem pencatatan yang baik maka akan mengakibatkan kecurangan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pelaporan. Kesalahan pencatatan laporan keuangan dapat dicegah dengan melakukan pencatatan berbasis teknologi yang didalamnya terdapat alat koreksi secara otomatis

Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta adalah Instansi yang pelaksanaan kekuasaan kehakiman dilingkungan Angkatan Bersenjata untuk menegakkan hukum dan keadilan dengan memperhatikan kepentingan penyelenggara pertahanan keamanan Negara. Aplikasi SAKTI ini digunakan oleh seluruh satuan kerja di Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta mulai dari melakukan perencanaan, anggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban hingga pemeriksaan.

SAKTI mulai di implementasikan secara bertahap pada tahun 2015 dan pada tahun 2022, SAKTI telah memasuki tahap roll out untuk seluruh satuan kerja di Indonesia termasuk Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta. Menurut Mukhtaromin, (2018), melakukan penelitian dengan penggunaan SAKTI tingkat instansi untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna SAKTI dan faktor-faktor pada SAKTI yang kurang dan perlu ditingkatkan.

Kerangka Pikir



METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data dengan cara observasi langsung ke lapangan, mengumpulkan data dan informasi tambahan dari sumber-sumber yang kredibel.

Sumber Data

Sumber dan data dalam penelitian ini didapatkan langsung dari Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta, dengan sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan dari sumbernya langsung yaitu Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta. Dimana sumber data ini dianggap

lebih akurat keberadaannya. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara bersama narasumber langsung dari Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan baik langsung maupun tidak langsung yang berasal dari Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta dapat berupa kajian-kajian literatur untuk membantu penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa pengumpulan dokumen pendukung dari Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta serta beberapa jurnal penelitian terdahulu

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta, bertempat di Jl. Perempatan Ring Road Timur, Banguntapan, Sorowajan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198. Waktu penelitian Selasa, 4 juni 2024.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara dan dokumentasi, Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara:

Wawancara akan dilakukan dengan pengguna Aplikasi SAKTI di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta.

2. Dokumentasi:

- a) Analisis dokumen seperti laporan keuangan sebelum dan sesudah Aplikasi SAKTI akan dilakukan.
- b) Dokumentasi terkait Aplikasi SAKTI, panduan, dan kebijakan yang terkait.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu rangkaian Langkah untuk mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan dengan tujuan agar membuat data lebih mudah dipahami dan menjadi Solusi bagi permasalahan tertentu, terutama yang terkait dengan penelitian.

HASIL

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan aplikasi SAKTI dalam penyajian laporan keuangan pada Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta sangat mendukung efisiensi dan transparan dalam penyajian laporan keuangan dan telah diimplementasikan dengan baik serta membawa dampak positif dan sangat mendukung seluruh aktivitas, tugas pokok dan fungsi Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta.

Proses pelaksanaan aplikasi SAKTI Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta yaitu :

- a. User pembayaran yaitu memproses pembayaran langsung mulai dari pengajuan pembayaran kemudian dari rekening kas negara ke rekening tujuannya.
- b. User bendahara yaitu mencatat pengeluaran atau pembayaran yang melalui mekanisme uang persediaan.

- c. User persediaan yaitu mencatat segala macam barang habis pakai misal ATK dan yang sejenisnya. Pencatatan dilakukan setiap periode, setiap bulan pembeliannya, sama pengeluaran atau pemakainnya dicatat dari oleh operator modul persediaan.
- d. User aset yaitu mencatat transaksi baik pengadaan untuk barang modal semacam peralatan mesin bangun dan yang sejenisnya. Itu di catat sama operator aset, termasuk juga untuk jika ada barang rusak, barang hilang dan segala macamnya.
- e. User PPK yaitu bertanggung jawab untuk disetiap kegiatan. Baik pengadaan atau yang lain-lainnya itu tanggung jawabnya PPK. Kalau untuk di SAKTI tugasnya ngecek sama ngevalidasi dan juga aprof di setiap pembayaran atau transaksi yang dicatat baik itu operator pembayaran ataupun bendahara pengeluaran.
- f. User PPSPM yaitu user yang cek anbalance fungsinya, jadi setiap transaksi yang dibuat PPK atau diperintahkan PPK itu nanti di cek lagi sama PPSPM atau Pejabat Pendetangan Surat Perintah Membayar. Setelah nanti di approve baru nanti transaksinya selesai atau maju ke KPPN.

Aplikasi SAKTI dalam mendukung penyusunan dan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan sangat efisien dan transparan, dan akuntabel. Efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan baik itu transaksi ataupun yang berkaitan samapencatatan atau penyusunan laporan sudah bisa diakomodir di aplikasi SAKTI. Didalam penggunaan aplikasi sakti sangat mudah dalam pengoperasiannya, menggunakan satu database yang sama dan terpusat, tingkat keamanan yang tinggi, mudah di install walaupun pada computer sederhana, dapat diakses dimana aja karena berbasis online serta kinerja aplikasi yang konsisten/minim permasalahan. Pencatatan laporan tepat waktu, lebih cepat dan lebih mudah. Transparansi aplikasi SAKTI dalam penyusuna laporan keuangan di Kantor Pengadilan Militer II-11Yogyakarta data antara modul satu sama yang lain saling berhubungan, di dalam aplikasi SAKTI setiap transaksi yang di catat atau yang di cetak berapapun nilainya semua di input sama PPK dan PPSPM dan butuh validasi dan otp.

Pembahasan

Melalui wawancara merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Seluruh partisipan diberikan pertanyaan yang sama sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Mengacu pada hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen dilakukan untuk menguatkan hasil penelitian. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan metode kualitatif.

Berikut ialah analisis yang dilaksanakan oleh peneliti menurut data yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta, data yang dihasilkan bersumber langsung melalui wawancara dan observasi langsung.

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan system akuntansi pada Satuan Kerja yang menggunakan aplikasi SAKTI?

Kesimpulan : Prosedur pelaksanaan sistem akuntansi pada satuan kerja yang menggunakan aplikasi SAKTI yaitu, Aplikasi SAKTI memiliki user yang terdiri dari

user pembayaran, user bendahara, user persediaan, user aset, user PPK dan user PPSPM.

2. Bagaimana proses pencatatan menggunakan aplikasi SAKTI dalam pelaporan keuangan Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta?

Kesimpulan: Proses pencatatan menggunakan aplikasi SAKTI dalam pelaporan keuangan Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta yaitu memiliki step yang berbeda-beda antar user, yaitu : User pembayaran menerima invoice atau tagihan, User pelaporan keuangan, user pelaporan keuangan, User persediaan, dan User aset.

3. Siapa saja pengguna Aplikasi SAKTI di kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta

Kesimpulan: Pengguna aplikasi SAKTI di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta hanya 5 orang. Dari 5 (lima) orang tersebut ada satu orang yang memegang akun atau user dua yaitu user modul aset dan user modul persediaan dan selebihnya memegang satu akun atau user.

4. Bagaimana tahap-tahap dalam penggunaan Aplikasi SAKTI?

Kesimpulan: Tahap-tahap dalam penggunaan aplikasi SAKTI yaitu masuk ke akun, melakukan perencanaan, penganggaran ngerangkum dari modul lainnya masuk ke modul pelaporan sama dengan nomer sebelumnya nomer satu dari data semua modul yang masuk ke modul akuntansi dan pelaporan tinggal ngecek datanya ada selisih atau tidak, kemudian pelaksanaan anggaran dari pengajuan pembayaran sampai dengan pembayaran yang dilakukan oleh KPPN, kemudian di pertanggung jawabkan pelaporan dalam satu rangkaian.

5. Apakah penggunaan Aplikasi SAKTI memudahkan dalam membuat laporan keuangan?

Kesimpulan: Penggunaan aplikasi SAKTI di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta memudahkan para pemakai aplikasi SAKTI dalam membuat pelaporan keuangan karena sudah berbasis online dan penginputan datanya sudah tidak manual dan sudah di jadikan dalam satu aplikasi

6. Bagaiman perbedaan sebelum dan sesudah memakai Aplikasi SAKTI?

Kesimpulan: Perbedaan sebelum dan sesudah dalam penggunaan aplikasi SAKTI sangat memudahkan. Beda sebelum menggunakan aplikasi sebelumnya yaitu aplikasi SAIBA yang step-step masukin datanya masih manua Jadi mindahin dari dulu Namanya aplikais SAS transaksi-transaksi inputnya lewat SAS kemudian aset persediaan aplikasinya SIMAK BMN. Jadi pengambilan data dari dua aplikasi baru dimasukin manual ke SAIBA terus baru bisa di susun laporannya.

7. Kendala apa saja yang menghambat proses pelaporan keuangan menggunakan aplikasi SAKTI?

Kesimpulan: Didalam aplikasi SAKTI kendala yang dihadapi oleh para pengguna yaitu gangguan internet atau jaringan yang kadang susah dalam pembuatan laporan keuangan. Seperti yang telah dijelaskan oleh para narasumber bahwa gangguan internet terjadi pada waktu-waktu tertentu.

8. Apakah aplikasi SAKTI sebagai penunjang pembuatan pelaporan keuangan di Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta sudah efektif?

Kesimpulan: Penggunaan aplikasi SAKTI di Kantor Pengadilan Militer sudah efektif, pencatatan transaksi yang berkaitan di pencatatan atau penyusunan laporan keuangan sudah bisa diakomodir. Di aplikasi SAKTI juga segala riwayat transaksi-transaksi bisa

dilihat langsung dan mana yang mau dikerjakan sekarang atau mana pekerjaan yang akan ditunda. Kendala yang ada di aplikasi SAKTI misal jaringan eror kementerian sudah meminimalisir.

9. Apakah aplikasi SAKTI sebagai penunjang pembuatan pelaporan keuangan di Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta sudah transparan?

Kesimpulan: Penggunaan aplikasi SAKTI di Kantor Pengadilan Militer sudah transparan, setiap transaksi yang di catat atau yang di cetak berapapun nilainya semua di jating sama PPK dan PPSPM dan butuh validasi dan otp. Pada penggunaan aplikasi SAKTI data yang dibuat tidak bisa di manipulasi atau datanya diubah-ubah karna akan ke deteksi atau akan terlihat dengan modul-modul lainnya dan diawasi juga oleh KPPN.

10. Upaya apa saja yang dilakukan oleh bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dalam menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi SAKTI?

Kesimpulan: Dalam penyelesaian masalah didalam penggunaan aplikasi SAKTI akan dilaporkan ke koordinator pengguna aplikasi SAKTI dan atau langsung ke KPPN.

Kuesioner

Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi SAKTI merupakan nilai kepuasan pengguna terhadap aplikasi SAKTI. Pada bagian ini, responden memberikan penilaian apakah penggunaan aplikasi SAKTI sudah sesuai dengan yang diharapkan responden.

KUESIONER ANALISIS KEPUASAN

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN RESPONDEN			
		SP	P	TP	STP
1	Kecukupan SDM mendapatkan sosialisasi SAKTI	3	3	-	-
2	Kecukupan infrastruktur pendukung SAKTI	3	3	-	-
3	Kenyamanan tampilan dashboard	4	2	-	-
4	Kelengkapan format laporan dalam aplikasi	4	2	-	-
5	Kemudahan membaca format laporan dalam aplikasi	5	1	-	-
6	Kecukupan pendampingan selama piloting	5	1	-	-
7	Kecepatan akses aplikasi terhadap database	4	2	-	-
8	Sistem keamanan database	4	2	-	-
9	Kecepatan aplikasi dalam mendukung pembuatan laporan	6	-	-	-

10	Kemudahan membaca dokumentasi laporan yang dihasilkan aplikasi	5	1	-	-
11	Kesederhanaan aplikasi	4	2	-	-
12	Kemudahan fitur/short key untuk diingat dan dipahami	4	2	-	-
13	Kecepatan respon terhadap input	4	2	-	-
14	Kemudahan melakukan koreksi pada aplikasi	5	1	-	-
15	Kecepatan mempelajari aplikasi	5	1	-	-
16	Keakuratan aplikasi untuk menghasilkan laporan	6	-	-	-
17	Kejelasan informasi yang diberikan bila ada pesan masalah/error	5	1	-	-
18	Kepastian waktu tunggu proses & Kepastian kelebihan/kemanfaatan aplikasi SAKTI	5	1	-	-
19	Kelengkapan menu bantuan dalam aplikasi jika ada permasalahan saat menjalankan aplikasi SAKTI	4	2	-	-
20	Fleksibilitas dalam pembuatan laporan sesuai kebutuhan	5	1	-	-
21	Kecepatan respon helpdesk atau servicedesk bila ada keluhan	6	-	-	-

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Bagaimana aplikasi SAKTI dapat mendukung efisiensi dan transparan didalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu dengan memilih pegawai Kantor Pengadilan Militer yang berperan sebagai user atau pengguna SAKTI.

1. Penggunaan Aplikasi SAKTI dalam mendukung efisiensi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta sangat efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan baik itu transaksi ataupun yang berkaitan sama pencatatan atau penyusunan laporan sudah bisa diakomodir di aplikasi SAKTI. . Didalam penggunaan aplikasi sakti sangat mudah dalam pengoperasiannya, menggunakan satu database yang sama dan terpusat, tingkat keamanan yang tinggi, mudah di install walaupun pada computer sederhana, dapat diakses dimana aja karena berbasis online serta kinerja aplikasi yang konsisten/minim permasalahan. Pencatatan laporan tepat waktu, lebih cepat dan lebih mudah.
2. Penggunaan Aplikasi SAKTI dalam mendukung efisiensi penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta sangat transparansi aplikasi SAKTI dalam penyusuna laporan keuangan di Kantor Pengadilan Militer II-11 Yogyakarta data antara modul satu sama yang lain saling berhubungan, di dalam aplikasi SAKTI setiap transaksi yang di catat atau yang

di cetak berapapun nilainya semua di input oleh PPK dan PPSPM dan butuh validasi dan otp. aplikasi SAKTI mampu menggantikan aplikasi-aplikasi sebelumnya sehingga dapat mengurangi terjadinya duplikasi data dan memperpendek proses administrasi.

REFERENSI

- Djuanda, M. (2023). Penerapan Aplikasi Laporan Keuangan Di Kementerian Indonesia: Rekonsiliasi Single Database Sakti. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 52–60. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1041>
- Dwi Nurdyanto, S. (2022). Pengaruh Kepatuhan Dan Pemahaman Peraturan Terhadap Kualitas Kinerja Dan Pelaksanaan Anggaran Apbn Satker Mitra Kerja Kppn Mamuju. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 323–332. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.822>
- Haile G, A. M. And E. A. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah Euis, 4(1), 88–100.
- Hairunnisa Hairunnisa, Iwan Setiawan, & Rishi Suprianto. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa Berbasis Web Pada Kantor Kepala Desa Muara Lematang. *Jurnal Publikasi Teknik Informatika*, 2(3), 01–06. <https://doi.org/10.55606/jupti.v2i3.2087>
- Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, D. (2021). *Modul Sitp 2021*.
- Lisnawati, Ali Hapzi, M Rudin, A.Tirtana, & Ra.Suhaimi. (2023). Pengaruh Pengelolaan Persediaan, Penatausahaan Barang Milik Negeradan Penerapan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansiterhadapkualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Siber Multi Disiplin (Jsmd)*, 1(No.2), 1–11.
- Mukhtaromin. (2018). Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Pada Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan (Bppk). *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 588–602.
- Parura, Olivia A. L., Paranoan, N., & Danduru, B. P. (2023). Analisis Penerapan Sistem Infoemasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasangkayu Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. 1(1), 95–103.
- Penerapan, A., Simkasda, A., Informasi, S., Kas, M., Efisiensi, M., Keuangan, P., Kasus, S., Kota, B., & Madura, U. T. (2024). Al - Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al - Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. 6(5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2502>
- Rahman, S., Hartanto, S., & Harkat, A. (2023). Analisis Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti). *Aseri: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis Vol.*, 3(1), 64–72.
- Sabrina, T., & Zuhri. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Dan Kompetensi Sdm. *Jurnal Studi Manajemen*, 5(1), 10–24.
- Said, W., & Yendrawati, R. (2023). Analisis Sistem Penggunaan Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Dalam Penganggaran Balai Besar Pendidikan Dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(4), 28–36.
- W.K, M. Y. N. (2024). Yume : Journal Of Management Pengaruh Pengimplementasian Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (Siadinda) Terhadap

Pertanggungjawaban Keuangan Dinas (Studi Kasus Dinas Penanaman Modal Dan Ptsp Provinsi Sulawesi Selatan). *Yume : Journal Of Management*, 7(1), 417–423.
Wijaya, N. R. P. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lantamal Vi Makassar* (Issue 8.5.2017).